

PENGARUH PENDEKATAN KOMUNIKATIF TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA SISWA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV SD KABUPATEN BARRU

Sri Darmayanti*¹

¹ Universitas Muhammadiyah Makassar; Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar,

Telp. 0411-866972 Fax. 0411-865588

***sridarmayanti936@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran berbicara siswa kelas IV sebelum menerapkan pendekatan komunikatif, mendeskripsikan keterampilan berbicara siswa kelas IV sesudah menerapkan pendekatan komunikatif, dan mendeskripsikan pengaruh penerapan pendekatan komunikatif terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Kabupaten Barru.

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang sangat besar pada kemampuan berbicara siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan pendekatan komunikatif daripada di kelas konvensional. Dari hasil data tersebut menunjukkan dengan menggunakan metode komunikatif hasil kemampuan berbicara siswa lebih besar. Analisis yang dilakukan dan telah teruji secara statistik bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($10,2 > 2,0399$) yang menyebabkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga terdapat pengaruh antara kemampuan berbicara siswa yang menggunakan pendekatan komunikatif dan yang tidak menggunakan pendekatan komunikatif di kelas IV SD Kabupaten Barru.

Kata Kunci : Pendekatan Komunikatif dan Keterampilan Berbicara

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang mempunyai peran penting di dalam komunikasi baik secara lisan maupun tulisan, karena bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional kita. Dalam mengkomunikasikan bahasa diperlukan pengetahuan dan keterampilan menggunakan berbagai ragam bahasa yang dapat mendukung pengembangan, keterampilan, pemikiran, dan sikap yang hendak dikomunikasikan. Pendekatan komunikatif merupakan pendekatan yang dilandasi oleh pemikirian bahwa kemampuan menggunakan bahasa dalam komunikasi merupakan tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran bahasa. Tampak bahwa bahasa tidak dipandang sebagai perangkat kaidah, tetapi lebih luas lagi yakni sebagai sarana untuk berkomunikasi. Ini berarti, bahwa bahasa ditempatkan sesuai dengan fungsinya, yakni fungsi komunikatif, Slamet (2014 :20)

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan komunikatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan one grup pre test post test desing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data kemampuan berbicara siswa kelas IV SD Kabupaten Barru pada pokok bahasan wawancara dengan pendekatan komunikatif, diperoleh nilai tertinggi 90 dan terendah 61 dengan rata-rata. 79,17

Untuk lebih jelasnya data disajikan dalam bentuk distribusi berkelompok sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Kelas Eksperimen (Y)

Kelas Interval (Nilai)	Nilai Tengah (Xi)	Batas Nyata	Frekuensi		
			Absolut	Kumulatif	Relatif
61-65	63	60,5-65,5	2	2	6,67%
66-70	68	65,5-70,5	0	2	0%
71-75	73	70,5-75,5	7	9	23,33%
76-80	78	75,5-80,5	9	18	30%
81-85	83	80,5-85,5	8	26	26,67%
86-90	88	85,5-90,5	4	30	13,33%
			30		100%

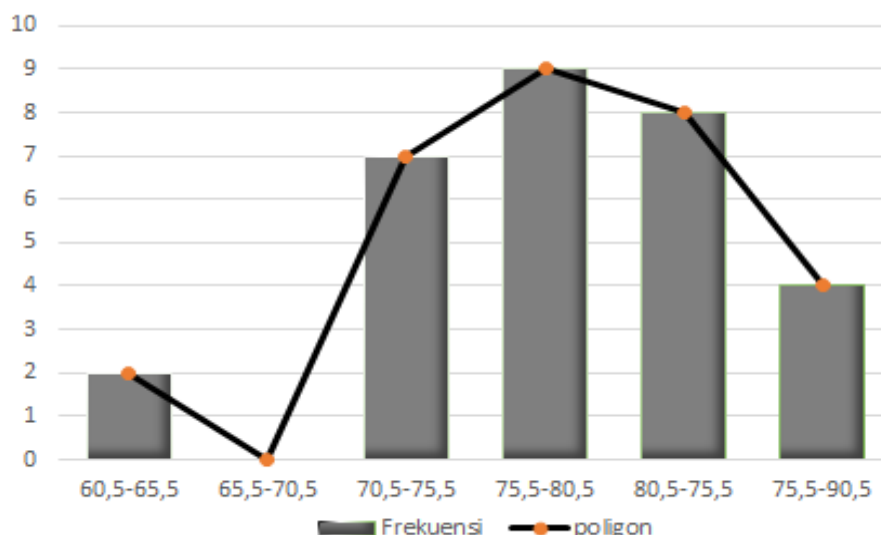
Distribusi frekuensi hasil belajar bahasa Indonesia kelas eksperimen

$$\begin{aligned} \text{Rentangan (R)} &= \text{Data tertinggi}-\text{Data Terendah} \\ &= 90 - 61 \\ &= 29 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas (K)} &= 1 + 3,3. \text{Log } n \\ &= 1 + 3,3 \log (30) \\ &= 1 + 3,3 (1,477) \\ &= 1 + 4,777 \\ &= 5,777 \text{ dibulatkan menjadi } = 6 \end{aligned}$$

$$\text{Panjang kelas interval (P)} = \frac{R}{K} = \frac{29}{6} = 4,83 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Berdasarkan tabel distribusi di atas, maka grafik histogram dan poligon dapat dibuat sebagai berikut :



Gambar 1. Grafik Histogram dan Poligon Kemampuan Berbicara Kelas IV SD Kab. Barru

KESIMPULAN

Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, terdapat pengaruh yang sangat besar pada kemampuan berbicara siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan pendekatan komunikatif daripada di kelas konvensional. Dari hasil data tersebut menunjukkan dengan menggunakan metode komunikatif hasil kemampuan berbicara siswa lebih besar. Analisis yang dilakukan dan telah teruji secara statistik bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($10,2 > 2,0399$) yang menyebabkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kemampuan berbicara siswa yang menggunakan pendekatan komunikatif dan yang tidak menggunakan pendekatan komunikatif di kelas IV SD Kabupaten Barru.

DAFTAR PUSTAKA

- Hilaliyah, Tatu. "Tes Keterampilan Berbicara Siswa Dalam Pembelajaran" (Banten : Jurnal Membaca Volume 2 ,2017). (Online), <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jurnalmembaca>. Diakses pada tanggal 05 Februari 2020 pukul 19.00 WITA
- Slamet. 2014. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah dan Kelas Tinggi Sekolah*, Cet. Ke-1, (Surakarta: UPT UNS Press, 2014).
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Pendidikan* , Cet. Ke-27. Bandung: Alfabeta.
- Utami, Sri " Pengaruh Kemampuan Berbicara Siswa melalui Pendekatan Komunikatif dengan Model Simulasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia" (Malang: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan) <http://likhitpradnya.wisnuwardhana.ac.id>